

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin

Secara resmi MTs Negeri Mulawarman didirikan pada tahun 1978 dengan nomor statistik madrasah (NSM) 121163710002 dengan menggunakan kurikulum tahun 1976. Awal berdirinya MTs Negeri Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no.6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no. 36 tahun 1975 Tanggal 24 Maret 1975. Maka PGAN 6 Tahun dibagi menjadi 2 bagian: MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun. Sedangkan MTsN Mulawarman periode terakhir 2007 hingga sekarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama PGAN 4 Tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DikBud), dan Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004 maka MTs Negeri Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah.

Penelitian skripsi dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang mana madrasah ini sendiri berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. MTs Negeri Mulawarman beralamatkan di Jalan Batu benawa I/36 Komp. Mulawarman Kelurahan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70117. Telpon (0511) 4365073. SK berdiri: MA. Nomor 16 Tanggal, 16 Maret 1978. Sebelah timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin.

2. Struktur Organisasi MTsN Mulawarman Banjarmasin

Struktur organisasi MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu :

- a) Kepala Madrasah : Drs. H.M. Adenan, MA
- b) Wakamad Kesiswaan : Muhammad Arsyad, M.Pd.I
- c) Wakamad Kurikulum : Aulia Hayati, S.Pd
- d) Bendahara : Ela Kurniasih, S.Pd
- e) Kepala Tata Usaha : Kasmawati, SE

3. Keadaan Pendidik dan Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin

Keadaan guru dan tata usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2016/2017, yaitu :

Tabel 4.1 Keadaan pendidik dan tata usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2016/2017

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H.M. Adenan, MA	L	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2.	Aulia Hayati, S.Pd	P	Wakamad Kurikulum	Matematika

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
3.	Muhammad Arsyad, M.Pd.I	L	Wakamad Kesiswaan	Bahasa Arab
4.	H. Muhammad Nuh, S.Ag	L	Wakamad Humas	Bahasa Arab
5.	Hj. Roosilawati Hasanah, M.Pd	P	Wakamad Sarana Prasarana	Bahasa Inggris
6.	Nurdin Arpan, S.Pd	L	Kepala Lab.IPA	IPA Terpadu
7.	Sri Yani, S.Pd	P	Wali Kelas 7 A	Matematika
8.	Hj. Masdinawati, S.Pd	P	Wali Kelas 7 B	Bahasa Inggris
9.	Dra. Siti Zubaidah	P	Wali Kelas 7 C	Bahasa Inggris
10.	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	P	Wali Kelas 7 D	Bahasa Arab
11.	Aspan, S.Pd	L	Wali Kelas 7 E	Matematika
12.	Hartini, S.Pd	P	Wali Kelas 7 F	Bahasa Indonesia
13.	Dra. Hj. Nurul Hasanah	P	Wali Kelas 7 G	PKn
14.	Dra. Yurni	P	Wali Kelas 7 H	IPA Terpadu
15.	Ma'mur, M.Pd	L	Wali Kelas 8 A	B.Indonesia
16.	Mahdarianata, M.Pd	L	Wali Kelas 8 B	Bahasa Inggris
17.	Peni Raharjo, S.Pd	L	Wali Kelas 8 C	Bahasa Inggris
18.	Muhammad Jaini, S.Pd	L	Wali Kelas 8 D	Matematika
19.	Rusinah, S.Pd	P	Wali Kelas 8 E	IPA Fisika
20.	Asiah, S.Pd	P	Wali Kelas 8 F	IPA Terpadu

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
21.	Norsehan, M.Pd.I	P	Wali Kelas 8 G	Akidah Akhlak
22.	Sugianto, S.Pd. M.Kom	L	Wali Kelas 8 H	PKN
23.	Normina, M.Pd	P	Wali Kelas 9 A	Bahasa Inggris
23.	Nina Muidah, M.Pd. M.Kom	P	Wali Kelas 9 B	B.Indonesia
24.	Hj. Masriah, S.Ag	P	Wali Kelas 9 C	Bahasa Arab
25.	Dra. Ely Rosita	P	Wali Kelas 9 D	Matematika
26.	Arpiah. M.Pd	P	Wali Kelas 9 E	IPA Terpadu
27.	Dra. Winda Novana TP	P	Wali Kelas 9 F	IPA Terpadu
28.	Dra.Hj. Chara Yossa Dewi	P	Wali Kelas 9 G	IPS Terpadu
29.	Normas Falah, S.Ag	P	Wali Kelas 9 H	Kesenian Dan Budaya
30.	Suhanta, M.Pd	L	Pendidik	Matematika
31.	Dra. Siti Patimah, M.Pd	P	Pendidik	IPS Terpadu
32.	Syaidah, S.Ag	P	Pendidik	SKI
33.	Hj. Raisyah, S.Pd	P	Pendidik	BK
34.	Noor Arofah, S.Pd	P	Pendidik	IPS Terpadu
35.	Rosmawardi, S.Pd	L	Pendidik	BK
36.	Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd	L	Pendidik	B.Indonesia
37.	Helyati, S.Pd	P	Pendidik	Penjaskes
38.	Najiah Widad, S.Pd.I	P	Pendidik	Fikih
39.	Ahmad Jayadi, M.Pd.I	L	Pendidik	Fikih

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
40.	Irwan Rispianor, S.Pd.I	L	Pembina Drum Band	B.Ingggris
41.	Siti Norjannah, S.Pd.I	P	Pendidik Honor	Akidah Akhlak
42.	Taufiqurrahman, S.Pd	L	Pendidik Honor	IPS Terpadu
43.	M. Wahyuzi, S.Ag	L	Pendidik Honor	TIK
44.	Rusdiah, M.Pd.I	P	Pendidik Honor	B.Arab Kitabah
45.	Hj. Noor Diana, S.Pd	P	Pendidik Honor	Qur'an Hadis
46.	Miftah Nafarin, S.Pd	L	Pendidik Honor	Seni Musik
47.	Herda Wulan Sari, S.Pd	P	Pendidik Honor	Seni Tari
48.	Muhammad Nasir, S.Pd	L	Pendidik Honor	Penjaskes
49.	Handi Ramadhani, S.Pd.I	L	Pendidik Honor	Qur'an Hadis
50.	Sity Kholifah, S.Pd	P	Pendidik Honor	Seni Teater
51.	Nor Lela, S.Pd.I	P	Pendidik Honor	SKI

Sumber Data:Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin.

4. Keadaan Peserta Didik MTsN Mulawarman Banjarmasin

Jumlah peserta didik MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 952 orang. Maka, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik dapat dilihat dari tabel, yaitu :

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	122	198	320
2.	VIII	134	179	313
3.	IX	148	171	319
Total				952

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin

Adapun keadaan bangunan MTsN Mulawarman Banjarmasin, yaitu :

Tabel 4.3 Keadaan Bangunan MTsN Mulawarman Banjarmasin

Data Jumlah Ruang Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016							
No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Bangunan (M2)	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Rg. Kelas	20	1720	√	-	-	
2.	Rg. Kepala Madrasah	1	40	√	-	-	
3.	Rg. Guru	1	100	√	-	-	

Lanjutan Tabel 4.3

Data Jumlah Ruang Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017							
No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Bangunan (M2)	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
4.	Rg. Tata Usaha	1	100	√	-	-	
5.	Rg. Bendahara	1	12	√	-	-	
6.	Rg. Keterampilan	1	100	√	-	-	
7.	Laboratorium IPA	1	100	-	√	-	
8.	Laboratorium Bahasa	1	100	-	-	-	
9.	Laboratorium Komputer	1	100	√	-	-	
10.	Mushalla	1	120	√	-	-	
11.	Rg. Perpustakaan	1	108	-	√	-	
12.	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	√	-	-	
13.	Rg. OSIS	1	18	√	-	-	
14.	Rg. UKS	1	40	√	-	-	
15.	Koperasi Pegawai	1	16	√	-	-	

Lanjutan Tabel 4.3

Data Jumlah Ruang Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017							
No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Bangunan (M2)	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
16.	Koperasi Siswa	1	16	√	-	-	
17.	Gudang	2	16	-	-	√	
18.	Kantin	1	-	√	-	-	
19.	Rg. Pengawas Harian	1	18	√	-	-	
20.	WC Pegawai	1	18	√	-	-	
21.	WC Siswa	4	96	-	√	-	
22.	Parkir Pegawai	1	210	-	-	-	
24.	Parkir Siswa	2	210	√	-	-	
25.	Rg. Satpam	1	-	√	-	-	
26.	Lapangan Olahraga	1	27x 35=945	√	-	-	
27.	Luas Tanah	1	4010	-	-	-	

Sumber Data:Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin.

B. Penyajian Data

1. Peran Ibu Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Peserta

Didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin

a. Peran ibu dalam rumah tangga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis terhadap responden bahwa terlihat memang pada umumnya ibu wanita karir terlihat cukup baik dalam menjalankan peran ibu di rumah tangga. Hal itu di perkuat dengan angket peran ibu di rumah tangga yang dapat di lihat pada tabel-tabel berikut, yaitu :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ibu Membantu Anak Untuk Menyelesaikan Pekerjaan Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
1.	Selalu membantu	10	33,3%
	Kadang-kadang membantu	20	66,7%
	Tidak pernah membantu	0	0%
Jumlah		N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu membantu anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah ada 10 orang ibu (33,3 %), ibu yang menjawab kadang-kadang membantu anaknya ada 20 orang ibu (66,7 %) dan tidak ada ibu yang menjawab tidak pernah (0 %).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ibu Mendampingi Anak Belajar Di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
2.	Selalu mendampingi	9	30%
	Kadang-kadang mendampingi	21	70%
	Tidak pernah mendampingi	0	0%

Jumlah	N = 30	$\Sigma P = 100\%$
--------	--------	--------------------

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu mendampingi anak belajar di rumah ada 9 orang ibu (30 %), ibu yang menjawab kadang-kadang mendampingi ada 21 orang ibu (70 %) dan tidak ada ibu yang menjawab tidak pernah (0 %).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ibu Memeriksa Buku Pelajaran Anak Yang Akan Di Bawa Ke Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
3.	Selalu memeriksa	10	33,3%
	Kadang-kadang memeriksa	17	56,7%
	Tidak pernah memeriksa	3	10%
	Jumlah	N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu memeriksa buku pelajaran anak ada 10 orang ibu (33,3 %), ibu yang menjawab kadang-kadang memeriksa ada 17 orang ibu (56,7 %) dan ibu yang menjawab tidak pernah memeriksa ada 3 orang ibu (10 %)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Ibu Mengarahkan Anak Belajar Setiap Hari Di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
4.	Selalu mengarahkan	27	90%
	Kadang-kadang mengarahkan	3	10%
	Tidak pernah mengarahkan	0	0%
Jumlah		N = 30	$\sum P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu mengarahkan anak belajar setiap hari di rumah ada 27 orang ibu (90 %), ibu yang menjawab kadang-kadang mengarahkan ada 3 orang ibu (10 %) dan tidak ada ibu yang menjawab tidak pernah (0 %).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ibu Melakukan Diskusi Dengan Anak Terkait Pelajarannya Di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
5.	Selalu diskusi	12	40%
	Kadang-kadang diskusi	18	60%
	Tidak pernah diskusi	0	0%
Jumlah		N = 30	$\sum P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu melakukan diskusi terkait pelajaran anak di sekolah ada 12 orang ibu (40 %), ibu yang menjawab kadang-kadang melakukan diskusi ada 18 orang ibu (60 %) dan tidak ada ibu yang menjawab tidak pernah (0 %).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Ibu Memahami Pengertian Dari Nilai Indeks Prestasi Kumulatif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi(f)	Persentasi (P)
6.	Sangat memahami	30	100%
	Kurang memahami	0	0%
	Tidak memahami	0	0%
	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100\%$

Sumber Data:Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang sangat memahami pengertian nilai indeks prestasi kumulatif ada 30 orang ibu (100 %), tidak ada ibu yang menjawab kurang dan tidak memahami (0 %).

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Anak Mencapai Standar Minimal Kelulusan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
7.	Selalu lulus	26	86,7%
	Kadang-kadang lulus	4	13,3%
	Tidak pernah lulus	0	0%
	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100\%$

Sumber Data:Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat di ketahui bahwa nilai indeks prestasi kumulatif anak ibu yang selalu mencapai standar minimal kelulusan ada 26 orang

(86,7 %), kadang-kadang ada 4 orang (13,3 %) dan tidak ada yang tidak pernah lulus.

b. Kemampuan ibu membagi waktu dengan pekerjaan di rumah tangga dengan pekerjaan di luar rumah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis terhadap responden terlihat bahwa ibu dari peserta didik yang bersekolah di MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017 yang mempunyai peran ganda sebagai wanita karir cukup mampu dalam membagi waktu antara pekerjaan di rumah tangga dengan pekerjaan di luar rumah. Hal itu di perkuat dengan angket kemampuan ibu membagi waktu dengan pekerjaan di rumah tangga dengan pekerjaan di luar rumah yang dapat di lihat pada tabel-tabel berikut, yaitu :

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Ibu Setiap Hari Menyediakan Sarapan Di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
8.	Selalu menyediakan sarapan di rumah	25	83,3%
	Kadang-kadang menyediakan sarapan di rumah	5	16,7%
	Tidak pernah menyediakan sarapan di rumah	0	0%
Jumlah		N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu menyediakan sarapan di rumah ada 25 orang ibu (83,3 %), ibu yang menjawab kadang-kadang ada 5 orang ibu (16,7 % %) dan tidak ada ibu yang menjawab tidak pernah (0 %).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Ibu Mengerjakan Semua Pekerjaan Rumah Dengan Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
9.	Selalu mengerjakan sendiri	20	66,7%
	Kadang-kadang mengerjakan sendiri	8	26,7%
	Tidak pernah mengerjakan sendiri	2	6,7%
Jumlah		N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang selalu mengerjakan sendiri pekerjaan rumah dengan sendiri ada 20 orang ibu (66,7 %), ibu yang menjawab kadang-kadang ada 8 orang ibu (26,7 %) dan ibu yang menjawab tidak pernah ada 2 orang (6,7 %).

c. Korelasi Peran Ibu sebagai Wanita Karir dengan Indeks Prestasi Kumulatif Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket terlihat korelasi peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang dapat di lihat pada tabel-tabel berikut, yaitu :

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kesibukkan Ibu Berkarir Berdampak Menurunnya Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Peserta Didik Di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
10.	Sangat menurun	0	0%
	Menurun	2	6,7%

Lanjutan Tabel 4.13

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
	Tidak menurun	28	93,3%
Jumlah		N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang menjawab dengan kesibukkan ibu berkarir berdampak tidak menurun nilai indeks prestasi kumulatif anak di sekolah ada 28 orang (93,3%), ibu yang menjawab menurun ada 2 orang ibu (6,7 %) dan tidak ada ibu yang menjawab sangat menurun (0 %).

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kesibukkan Ibu Berkarir Di Luar Rumah Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Peserta Didik Lebih Meningkatkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
11.	Sangat meningkat	1	3,3%
	Meningkat	22	73,3%
	Tidak meningkat	7	23,3%
Jumlah		N = 30	$\Sigma P = 100\%$

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut dapat di ketahui bahwa ibu yang menjawab dengan kesibukkan ibu berkarir di luar rumah nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik menjadi sangat meningkat ada 1 orang (3,3 %), meningkat ada 22 orang (73,3%) dan tidak meningkat ada 7 orang (23,3 %).

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang di pilih oleh ibu berdasarkan ketentuan yang sudah di tetapkan maka di peroleh distribusi frekuensi skor angket peran ibu sebagai wanita karir pada tabel berikut, yaitu :

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Nilai Peran Ibu Sebagai Wanita Karir

No.	Nilai Peran Ibu Sebagai Wanita Karir	F	%
1.	23	1	3,3
2.	25	1	3,3
3.	26	6	20
4.	27	3	10
5.	28	6	20
6.	29	4	13,3
7.	30	4	13,3
8.	31	3	10
9.	32	2	6,7
Jumlah		29	100

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi

Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 4.15 distribusi tersebut terlihat bahwa nilai peran ibu sebagai wanita karir dari peserta didik yang bersekolah di MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017 tersebar dari nilai tertinggi adalah 32 dan nilai terendah adalah 23.

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut maka distribusi frekuensi kategori nilai peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik dapat di lihat pada tabel, yaitu :

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kategori Peran Ibu Wanita Karir

No.	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1.	22-25	Rendah	2	6,7 %
2.	26-29	Sedang	19	63,3 %
3.	30-33	Tinggi	9	30 %
Jumlah			30	100 %

Sumber Data: Angket Peran Ibu Sebagai Wanita Karir Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Anak di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Tabel 4.16 tersebut menunjukkan bahwa peran ibu wanita karir di kategorikan tinggi sebanyak sembilan orang (30 %), kategori sedang sebanyak sembilan belas orang (63,3 %) dan kategori rendah dua orang (6,7%). Hal ini menggambarkan bahwa peran ibu sebagai wanita karir berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 19 orang dari 30 orang ibu yang di teliti. Dengan demikian dapat di katakan bahwa tingkat peran ibu sebagai wanita karir berada pada kategori sedang.

2. Indeks Prestasi Kumulatif Peserta Didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis melalui hasil dokumentasi. Penulis mengambil nilai indeks prestasi prestasi kumulatif peserta didik semester genap di MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu :

Tabel 4.17 Indeks Prestasi Kumulatif Peserta Didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin semester genap Tahun Ajaran 2016/2017

No	Responden	Nilai IPK
1	Aisha	83.14
2	Irfan	80
3	Raihan	80.71
4	Dhia	84.71
5	Kesya	82.42

Lanjutan Tabel 4.17

No	Responden	Nilai IPK
6	Fatih	80.21
7	Luthfia	80.85
8	Kastalani	85.71
9	Septian	80.42
10	Yasir	80.5
11	Khalifatul	83.64
12	Firdaus	84.07
13	Ana	80.5
14	Samman	83.35
15	Sofia	81.42
16	Maulana	81.14
17	Reni	79.85
18	Ihda	81.64
19	Aura	83.85
20	Sarah	82.85
21	Rais	81.71
22	Nida	83.85
23	Hazaida	81.5
24	Shafa	80.28
25	Radya	84.2
26	Sitti	87.53
27	Najmi	83.73
28	Iqbal	90.13
29	Anis	80.46
30	Mirza	79.93

Sumber Data: Dokumen Rapot Sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin tersebut. Kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui nilai indeks prestasi kumulatif yang sudah di capai anak didik dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam empat kategori yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang). Adapun standar yang di gunakan pada MTsN Mulawarman Banjarmasin sebagaimana yang terdapat dalam laporan hasil belajar (rapot), yaitu :

Tabel 4.18 Kategori Nilai Indeks Prestasi Kumulatif

Nilai	Kategori
90-100	Amat Baik
70-89	Baik
69-60	Cukup
> 50	Kurang

Sumber Data: Dokumen Rapot Sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Berpedoman pada kategori nilai indeks prestasi kumulatif tersebut kemudian di lakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin dalam tabel, yaitu :

Tabel 4.19 Konversi nilai kuantitatif dan kualitatif indeks prestasi kumulatif peserta didik tahun ajaran 2016/2017

No	Responden	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
1	Aisha	83.14	Baik
2	Irfan	80	Baik
3	Raihan	80.71	Baik
4	Dhia	84.71	Baik
5	Kesya	82.42	Baik
6	Fatih	80.21	Baik
7	Luthfia	80.85	Baik
8	Kastalani	85.71	Baik
9	Septian	80.42	Baik
10	Yasir	80.5	Baik
11	Khalifatul	83.64	Baik
12	Firdaus	84.07	Baik
13	Ana	80.5	Baik
14	Samman	83.35	Baik
15	Sofia	81.42	Baik
16	Maulana	81.14	Baik
17	Reni	79.85	Baik
18	Ihda	81.64	Baik
19	Aura	83.85	Baik
20	Sarah	82.85	Baik

Lanjutan Tabel 4.19

No	Responden	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
21	Rais	81.71	Baik
22	Nida	83.85	Baik
23	Hazaida	81.5	Baik
24	Shafa	80.28	Baik
25	Radya	84.2	Baik
26	Sitti	87.53	Baik
27	Najmi	83.73	Baik
28	Iqbal	90.13	Amat Baik
29	Anis	80.46	Baik
30	Mirza	79.93	Baik

Sumber Data: Dokumen Rapor Sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.18 dapat dilihat frekuensi dan persentase dari peserta didik yang tergolong memiliki nilai indeks prestasi kumulatif yang termasuk kategori amat baik, baik, cukup dan kurang pada tabel, yaitu Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Amat Baik	1	3,3
2	Baik	29	96,7
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber Data: Dokumen Rapor Sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 4.20 distribusi frekuensi tersebut dapat di ketahui bahwa pada umumnya peserta didik memiliki nilai indeks prestasi kumulatif belajar yang baik karena yang memiliki nilai indeks prestasi kumulatif pada kategori amat baik

ada 1 orang anak didik (3,3%) dan kategori baik ada 29 orang anak didik (96,7%) dari jumlah seluruhnya 30 orang.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata peran ibu sebagai wanita karir berada pada tingkat sedang dengan rentang skor 26-29 ada sebanyak 19 orang ibu (63,3%) sedangkan nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik berada pada tingkat baik 70-89 ada sebanyak 29 orang (96,7%).

Tahap analisis data ini akan menguji hipotesis yang berbunyi yaitu semakin besar peran ibu sebagai wanita karir maka semakin menurunnya nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik atau tidak ada korelasi yang signifikan antara peran ibu sebagai wanita karir dengan nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik.

Mencari koefisien antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif anak (r_x) maka di gunakan tabel kerja perhitungan dapat di lihat pada halaman.... Dan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar di bawah ini, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_x &= \frac{N\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.69799,53 - (846)(2474,3)}{\sqrt{\{30.23996 - (846)^2\}\{30.204241,6236 - (2474,3)^2\}}} \\
 &= \frac{2093985,9 - 2093257,8}{\sqrt{\{719880 - 715716\}\{6127248,71 - 6122160,49\}}} \\
 &= \frac{728,1}{\sqrt{\{4164\}\{5088,22\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{728,1}{\sqrt{21187348,1}} \\
&= \frac{728,1}{4602,9} \\
&= 0,158
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi (r_x) adalah sebesar 0,158. Terhadap r_x yang biasa di tulis r_u di berikan interpretasi data dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment* . Untuk interpretasi terhadap r_x terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).

- a) Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi terdapat korelasi yang signifikan antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin.
- b) Hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak ada terdapat korelasi yang signifikan antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Selanjutnya berkonsultasi dengan tabel nilai “r” *Product Moment* maka dapat di ketahui bahwa r_t pada t.s 5% = 0,361 dan r_t pada t.s 1% = 0,463. Kemudian, dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_x atau r_u dengan r_t seperti yang di ketahui bahwa r_u yang di peroleh adalah 0,158 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dan 0,463 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata r_u untuk taraf signifikansi 5% dan signifikansi 1% lebih kecil dari pada r_t . Maka, hipotesis alternatif (H_a) di tolak dan hipotesis nihil (H_0) di terima. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah terdapat korelasi yang sangat rendah antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif

peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin sehingga terjadi tidak ada terdapat korelasi yang signifikan antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan tersebut menunjukkan peran ibu sebagai wanita karir berada pada kategori sedang dengan rentang skor (26-29) sebanyak 19 orang (67,3%) sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 9 orang (30%) dan pada kategori rendah ada sebanyak 2 orang (6,7%). Kemudian, pada analisis pendahuluan juga di ketahui tentang nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik yang nilai nya berada pada tingkat baik sesuai dengan kategori nilai yang sudah di tentukan (70-89) nilai indeks prestasi kumulatif dalam kategori baik ada 29 orang (96,7%) dan nilai dengan kategori sangat baik ada 1 orang (3,3%).

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat rendah antara peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin. Hal ini di buktikan dari hasil analisis yang menunjukkan $r_{ij} = 0,158$ lebih kecil dari pada r_{it} baik untuk taraf signifikansi 5% yaitu $r_{it} = 0,367$ maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu $r_{it} = 0,463$. Dengan demikian dapat di nyatakan bahwa tidak ada terdapat korelasi peran ibu sebagai wanita karir dengan indeks prestasi kumulatif peserta didik di MTsN Mulawarman Banjarmasin karena berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara sebagian besar ibu wanita karir mampu dalam membagi waktu di rumah tangga dan di luar rumah sehingga keduanya dapat berjalan beriringan satu sama lain. Kemudian, di dukung faktor peserta didiknya

yang mampu belajar secara mandiri sehingga nilai indeks prestasi kumulatif peserta didik tetap mencapai nilai standar kelulusan meskipun ibunya menjadi wanita karir. Selain itu, hal tersebut tidak terlepas dari besarnya peran pendidik di sekolah dalam membimbing dan mengarahkan karena peserta didik tidak bisa mandiri tanpa adanya pendidik yang membimbing dan mengarahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutari Imam Barnadib bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan.